

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan I tahun 2025 (Januari s.d Maret) dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tahu Mentah, Minyak Goreng Minyakita, Indomie Kari Ayam dan Garam Beriodium Halus.
2. Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain : Susu Bubuk Balita sebesar 7,85 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 45.500 menjadi Rp. 49.376 pada akhir bulan Maret 2025), Minyak Goreng Curah sebesar 4,89 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 19.170 menjadi Rp. 20.157 pada akhir bulan Maret 2025), Gula Pasir sebesar 5,01 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 18.147 menjadi Rp. 19.105 pada akhir bulan Maret 2025), Daging Ayam Kampung sebesar 3,94 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 68.000 menjadi Rp. 70.789 pada akhir bulan Maret 2025), Bawang Putih sebesar 2,78 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 44.823 menjadi Rp. 46.105 pada akhir bulan Maret 2025).
3. Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga terendah antara lain : Tepung Terigu Protein Rendah sebesar -9,91 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 14.682 menjadi Rp. 13.357 pada akhir bulan Maret 2025), Susu Kental Manis Merk Indomilk sebesar -53,21 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 19.917 menjadi Rp. 13.000 pada akhir bulan Maret 2025), Daging Ayam Broiler sebesar -4,63 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 38.823 menjadi Rp. 37.105 pada akhir bulan Maret 2025), Cabai Rawit Hijau sebesar -19,03 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 63.529 menjadi Rp. 53.368 pada akhir bulan Maret 2025), Cabai Merah Keriting sebesar -19,66 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 62.352 menjadi Rp. 52.105 pada akhir bulan Maret 2025), Bawang Merah Lokal sebesar -10,38 % (harga rata-rata bulan Januari 2025 Rp. 44.764 menjadi Rp. 40.552 pada akhir bulan Maret 2025).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Perubahan cuaca yang mengganggu masa tanam sehingga pasokan terhadap ketersediaan cabai rawit hijau, cabai merah keriting dan bawang merah lokal menjadi sedikit sehingga harga di pasaran menjadi naik dari bulan Desember 2024 sampai bulan Januari 2025.
- Menjelang Tahun Baru 2025, kebutuhan akan tepung terigu sangat tinggi terutamata pada pelaku UMKM yang menjual aneka jenis kue-kue kering dan kue bolu.
- Ketersediaan beras premium masih sangat terbatas di pasaran karena harga yang masih sangat tinggi dan biaya operasional untuk didatangkan dari luar wilayah pulau Nias.
- Masih tingginya harga tiket pesawat dari Gunungsitoli ke Medan sehingga di awal Januari 2025 masyarakat mengandalkan transportasi laut melalui Kapal Gunungsitoli ke Sibolga dengan membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 24 jam sampai ke Medan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

Komunikasi Efektif

1. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Nias Utara melakukan kunjungan dan audiensi ke Kementerian Pertanian RI pada tanggal 15 Januari 2025 untuk menyampaikan usulan program cetak sawah/optimalisasi lahan (OPLA), program pengairan, bantuan benih/bibit, saprodi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, program alat mesin pertanian baik pra panen dan pasca panen, sarana dan prasana pertanian dan program pekarangan panga bergizi/pekarangan pangan lestari.
 2. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas Nakerkop Kab. Nias Utara melakukan kunjungan dan audiensi ke Kementerian Perdagangan RI pada tanggal 15 Januari 2025 untuk menyampaikan usulan revitalisasi pasar rakyat simpang empat, revitalisasi pasar rakyat teolo dan revitalisasi pasar rakyat harefanaese.
 3. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas PUTR Kab. Nias Utara melakukan kunjungan dan audiensi ke Kementerian Pekerjaan Umum RI pada tanggal 16 Januari 2025 untuk menyampaikan beberapa usulan jalan strategis Kabupaten Nias Utara untuk ditangani oleh Kementerian PU-RI dan keberlanjutan pembangunan penanganan jalan melalui alokasi APBN.
 4. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas Perhubungan Kab. Nias Utara melakukan kunjungan dan audiensi ke Kementerian Perhubungan RI pada tanggal 24 Januari 2025 untuk menyampaikan usulan peningkatan pelabuhan laut Lahewa sebagai jalur transportasi laut dalam meningkatkan pengiriman hasil-hasil pertanian ke luar daerah dan transportasi umum.
 5. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID bersama Dinas Perikanan Kab. Nias Utara melakukan kunjungan dan audiensi ke Kementerian Kelautan dan Perikanan RI pada tanggal 05 Februari 2025 untuk menyampaikan usulan pengembangan rumput laut dan pembangunan pelabuhan ikan di Kabupaten Nias Utara.
 6. Bupati Nias Utara selaku Ketua TPID melakukan pertemuan dengan Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 9 Maret 2025, menyampaikan permasalahan transportasi udara di Kepulauan Nias dan permasalahan jalan yang menghubungkan Kabupaten Nias Utara dengan Kota Gunungsitoli.
 7. Pada tanggal 13 Januari 2025, TPID Kab. Nias Utara melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kab. Nias Utara dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru 2025.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan I 2025 (Januari s.d Maret) adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.
2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara

melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan pemenuh gizi keluarga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Merencanakan melaksanakan pasar murah beras SPHP di pasar lahewa bilamana terjadi lonjakan harga beras di pasaran.
2. Menjelang hari natal dan tahun baru, ketersediaan beras di Bulog masih aman dan tidak ada kendala dan mendorong TPID dan Satgas Pangan tetap berkoordinasi untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat.
3. Mendorong Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM mendapatkan informasi dan langkah-langkah supaya harga di daerah tertentu tidak terjadi kenaikan harga secara drastis. Dan memaksimalkan pemantauan harga untuk tetap dilakukan dengan harga real di lapangan.
4. Ketersediaan LPG Tabung 3 Kg agar tetap dipantau sehingga tidak langka di pasaran.
5. Melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, kekurangan stok dan penimbunan.